THE INFLUENCE OF MUDHARABAH AND MUSYARAKAH FINANCING ON REDUCED PROFITABILITY THROUGH NON PERFORMING FINANCING

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PENURUNAN PROFITABILITAS MELALUI NON PERFORMING FINANCING

Eko Cahyo Mayndarto
Fakultas Ekonomi Universitas Tama Jagakarsa
Jl.Tb Simatupang No 152 Jakarta Sealatan
Email :ekocmayndarto@gmail.com

Submit : 2020-08-12; Revision : 2020-10-26; Publish : 2020-10-31
Gorontalo Accounting Journal, 3(2): 147-157

ABSTRACT

The research aims to determine the influence of Mudharabah financing and musyarakah financing on reducing profitability (ROE) with non performing financing (NPF) as an intervention variable in the Sharia Credit Bank (BPRS). This type of research is quantitative research with sharia Bank population in Indonesia period 2014-2018. Sampling selection is a random sampling method, and the analysis tools used are multiple regression analyses using SPSS tool version 22. Based on the results of road analysis test showed that the mudharabah and musyarakah variables did not significantly affect the profitability of the Sharia Bank Creditors. The mudharabah and musyarakah variables have no effect on the NPF. While the NPF is unable to increase mudharabah and musyarakah financing against the ROE.

Keywords: *Mudharabah Financing; Musyarakah Financing*

ABSTRAK

Tujuan Penulisan artikel ini untuk menentukan pengaruh pembiayaan Mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap penurunan profitabilitas (ROE) dengan *non performing financing (NPF)* sebagai variabel intervensi di Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS). Jenis penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif dengan populasi Bank Syariah di Indonesia periode 2014-2018. Pemilihan sampling adalah metode pengambilan sampel acak, dan alat analisa yang digunakan adalah analisis regresi berganda menggunakan alat SPSS versi 22. Berdasarkan hasil uji analisis jalan menunjukkan bahwa variabel mudharabah dan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Syariah. Variabel Mudharabah dan musyarakah tidak berpengaruh pada NPF. Sementara NPF tidak dapat meningkatkan pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap ROE.

Kata Kunci: *Pembiayaan Mudharabah; Pembiayaan Musyarakah*

1. PENDAHULUAN

Dalam dunia modern seperti sekarang ini, peranan perbankan dan lembaga keuangan sangatlah penting dalam menunjang perekonomian suatu negara. Bahkan kemajuan suatu negara dapat dilihat dari kemajuan ekonominya dan tulang punggung dari kemajuan ekonomi adalah dunia bisnis. Masalah pokok dan yang paling sering dihadapi oleh setiap perusahaan yang bergerak di dalam bidang usaha tidak pernah terlepas dari kebutuhan akan dana/modal untuk membiayai usahanya. Di Indonesia sendiri perbankan maupun lembaga keuangan terbagi menjadi dua yaitu perbankan dan lembaga keuangan konvensional serta perbankan dan lembaga keuangan syariah. Pada dasarnya bank syariah sebagaimana bank konvensional, juga menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan, hanya saja terdapat perbedaan mendasar dalam hal imbalan.

Data yang diperoleh dari kompartemen BPRS bahwa asset perbankan syariah sendiri hingga Juli 2019 adalah sebesar Rp 321 triliun, maka BPRS memiliki asset sebesar Rp 12 triliun dari 165 BPRS di Indonesia. Tidak berbeda dengan perusahaan lain, Bank syariah maupun BPRS juga pada dasarnya memiliki tujuan yang sama seperti perusahaan lain pada umumnya yaitu memperoleh laba (*profit oriented*). Kemampuan dalam menghasilkan laba bagi BPRS sangat berdampak dalam meningkatkan pertumbuhan BPRS itu sendiri. Karena didalam meningkatkan pertumbuhan BPRS, diperlukan adanya sebuah komponen yang dapat mendukung tingkat keberhasilan dalam pencapaiannya, yaitu tingkat profitabilitas.

Pada penelitian ini profitabilitas di gambarkan dengan *Return On Equity*. Menurut Sari, (2017:2) ROE (*Return On Equity*) adalah rasio untuk melihat seberapa besar kemampuan bank dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba bersih. Melihat urgensi yang dijelaskan tersebut, maka akan lebih tepat jika menggunakan ROE sebagai ukuran untuk melihat seberapa baik kinerja BPRS dalam segi profitabilitasnya, ROE dihasilkan dari perbandingan laba bersih dan modal, sedangkan laba bersih BPRS terbesar didapat dari pembiayaan. Pembiayaan di BPRS sering yang digunakan adalah mudharabah dan musyarakah.

Dalam dunia perbankan, Al-Mudharabah biasanya diaplikasikan pada produk pembiayaan atau pendanaan seperti, pembiayaan modal kerja. Prinsip bagi hasil (*profit sering*) merupakan karakteristik umum dan landasan operasional dan bank syariah secara keseluruhan secara prinsip dalam perbankan syariah yang paling banyak di pakai adalah akad mudharabah dan musyarakah.

Pada penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten, maka perlu dilakukan penelitian kembali tentang pengaruh Pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas (ROE) dengan NPF sebagai variabel intervening BPRS. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Aisyah dkk (2016) menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan menurut Aulia Fuad Rahman dkk (2012) menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Penelitian sebelumnya yang lain adalah penelitian yang dibuat oleh Teti Rahmawati, (2017) menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini, variabel *intervening* digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen

serta penelitian terhadap BPRS di Indonesia masih sangatlah sedikit.

1.1 Pengembangan Hipotesis

a. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas

Penelitian yang memperkuat teori ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Aisyah (2016). Wibowo & Sunarto, (2015) menyimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh ini dapat dilihat dari besarnya penyertaan modal pihak bank pada pembiayaan mudharabah. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dibangun hipotesis sebagai berikut:

H1 : Pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE)

b. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas

Penelitian yang memperkuat teori ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Rahayu et al., (2016) Pengaruh pembiayaan bagi hasil mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) sebagai indikator profitabilitas. Peneliti ini menyimpulkan bahwa pembiayaan musyarakah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian penelitian oleh Permata, (2014) pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat ROE pada Bank Umum Syariah secara parsial dan simultan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dibangun hipotesis sebagai berikut:

H2 : Pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE)

c. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap NPF

Penelitian yang memperkuat teori ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Afif (2014:565) menyimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap NPF. Dengan kata lain, semakin besar pembiayaan maka semakin besar pula tingkat risikonya. Kemudian penelitian oleh Legowati dan Ari (2016:1006) menunjukkan hasil bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap NPF. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dibangun hipotesis sebagai berikut:

H3 : Pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan Terhadap NPF BPRS

d. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap NPF

Penelitian sebelumnya oleh Afif (2014:1) menyimpulkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap NPF. Dengan kata lain, semakin besar pembiayaan maka semakin besar pula tingkat risikonya. Kemudian penelitian oleh Legowati & Prasetyo(2016) menunjukkan hasil bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap NPF. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dibangun hipotesis sebagai berikut:

H4 : Pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan Terhadap NPF BPRS

e. Pengaruh NPF terhadap ROE

Penelitian yang memperkuat teori ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Almunawwaroh dan Rina (2018:1) yang menyimpulkan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Kemudian penelitian oleh Fitriana dan Hening (2016:1) menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dibangun hipotesis sebagai berikut:

H5 = NPF berpengaruh negative dan signifikan terhadap ROE.

f. Pengaruh Mudharabah terhadap ROE melalui NPF

Penelitian yang memperkuat teori ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Faradilla et al., (2017) menyimpulkan bahwa mudharabah berpengaruh terhadap NPF dengan melalui ROE. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Legowati & Prasetyo, (2016) menyimpulkan bahwa mudharabah berpengaruh terhadap NPF dengan melalui ROE. Dengan kata lain semakin tinggi pembiayaan semakin tinggi pula resikonya. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dibangun hipotesis sebagai berikut:

H6 : NPF memediasi pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap ROE.

g. Pengaruh Musyarakah terhadap ROE melalui NPF

Penelitian yang memperkuat teori ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Asiyah (2016) dan Wulandari & Shofawati, (2017) menyimpulkan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap NPF melalui ROE. Dengan kata lain semakin tinggi pembiayaan maka semakin tinggi pula tingkat resikonya sehingga menyebabkan tinggi pula pembiayaan yang macet dan berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dibangun hipotesis sebagai berikut:

H7 : NPF memediasi pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap ROE

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian metode analisis data kuantitatif yaitu menggunakan data sekunder pada laporan keuangan OJK untuk laporan keuangan pada BPRS yang dipublikasikan Data-data rasio keuangan yang digunakan adalah data mulai dari tahun 2014 sampai 2018. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah IBM SPSS Statistic 22.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Uji

Uji didalam penelitian menggunakan 3 pengujian yaitu :

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 yang menunjukkan hasil uji statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
NPF	110	.00	25.30	6.9778	5.18263	26.860
ROE	110	-11	228	37.09	32.941	1085.129
Mudharabah	110	0	15638326	1785585.83	3489298.052	1.218E+13
Musyarakah	110	0	203890248	13466155.85	37159458.94	1.381E+15
Valid N (listwise)	110					

Sumber : Data Olahan Statistik SPSS 22

Berdasarkan tabel 1 hasil uji statistik deskriptif, diketahui bahwa terdapat empat variabel penelitian (pembiayaan Mudharabah, pembiayaan Musyarakah, NPF dan ROE) dan sampel yang digunakan dalam penelitian berjumlah 110.

2. Uji Asumsi Klasik

Nilai $du=1.7455 > 1.195$, terjadi autokorelasi oleh sebab itu untuk

mengatasi Autokorelasi dilakukan Cochran Orcutt dimana di cari terlebih nilai koefisien Rho-nya. Dari perhitungan diketahui nilai koefisien Rho-nya adalah 0.402, maka di lakukan uji menggunakan t tabel durbin-watson kembali dan ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.259 ^a	.067	.041	29.07518	.067	2.527	3	105	.061	1.848

a. Predictors: (Constant), lag_X3, lag_X1, lag_X2

b. Dependent Variable: lag_Y

Sumber : Data olahan statistik SPSS 22

Diperoleh nilai du adalah $du=1.7455 < 1.848 < 2.2545$, maka berdasarkan tabel durbin Watson diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Heteroskedasitas

Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedasitas

Gambar 1 menunjukkan bahwa hasil Uji heteroskedasitas terlihat titik-titik memiliki pola yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka disimpulkan bahwa pada model ini tidak terjadi masalah heteroskedasitas.

4. Uji Statistik

4.1 Uji T

Berdasarkan Uji T diketahui bahwa pembiayaan mudharabah, musyarakah tidak signifikan karena lebih besar dari 0,05 sedangkan NPF signifikan karena lebih besar kecil 0,05. hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Sedangkan secara individual NPF berpengaruh terhadap ROE.

4.2 Uji F

Berdasarkan Uji F diatas diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 4,013 dan nilai signifikasi 0,009. Karena F hitung > F tabel (2,69) dan nilai signifikasi < 5%, maka dapat dikatakan bahwa pembiayaan mudharabah, musyarakah, NPF secara bersama-sama dapat mempengaruhi profitabilitas.

4.3 Uji R² (Koefisien Determinasi)

Berdasarkan Uji R² diketahui bahwa: (1) Koefisien korelasi (R) 0,319, ini artinya ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen karena mendekati angka 1. (2) Koefisien determinasi (R²) 0,102, ini artinya bahwa kontribusi variabel independen menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen sebesar 10,2%, sedangkan sisanya sebesar 89,8% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel yang lain diluar model.

5. Uji Path Analysis

Berikut ini hasil persamaan Regresi dan Uji Path Analysis:

5.1. Hasil persamaan Regresi Pertama

Hasil persamaan regresi pertama dari analisis jalur dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah:

Tabel 3. Tabel Persamaan Regresi Pertama

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.330 ^a	.109	.092	4.93834

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

Sumber : Data olahan statistik SPSS 22

Dari tabel 3 diatas nilai R² nya adalah 10,9%, sehingga pengaruh Musyarakah dan Mudharabah terhadap Profitabilitas hanya berpengaruh sebesar 10,9%.

Tabel 4. Koefisien Regresi

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.271	.550		11.397	.000
Mudharabah	5.448E-8	.000	.037	.400	.690
Musyarakah	4.523E-8	.000	.324	3.539	.001

a. Dependent Variable: NPF

Sumber : Data olahan statistik SPSS 22

Pada tabel 4 terlihat bahwa mudharabah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas karena memiliki nilai signifikansi >0.05 tetapi musyarakah memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi <0.05.

$$NPF = 6,271 + 0,037 \text{ MUDHARABAH} + 0,324 \text{ MUSYARAKAH} + 0,9439$$

Persamaan regresi di atas diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 6,271 menyatakan apabila seluruh variabel independen yaitu Mudharabah, musyarakah sama dengan nol maka besarnya sama dengan besarnya NPF konstanta yaitu 6,271.
2. Koefisien regresi mudharabah sebesar 0,037 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai mudharabah maka tidak akan menambahkan tingkat NPF. Karena berdasarkan tingkat nilai signifikansi menunjukkan bahwa tingkat pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap NPF.

3. Koefisien regresi musyarakah sebesar 0,324 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai musyarakah maka akan merubah besarnya nilai NPF. Karena berdasarkan tingkat nilai signifikansi menunjukkan bahwa tingkat musyarakah berpengaruh terhadap NPF.

5.2. Hasil persamaan Regresi Kedua

Berikut adalah hasil persamaan regresi kedua:

Tabel 5 Persamaan Regresi Kedua

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.319 ^a	.102	.077	31.655

a. Predictors: (Constant), NPF, Mudharabah, Musyarakah

Sumber : Data olahan statistik SPSS 22

Dari tabel 5 diatas dapat terlihat bahwa mudharabah, musyarkah dan NPF hanya memiliki pengaruh sebesar 7,7% terhadap profitabilitas

Tabel 6 Koefisien Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50.229	5.248		9.571	.000
	Mudharabah	5.477E-7	.000	.058	.627	.532
	Musyarakah	1.698E-8	.000	.019	.196	.845
	NPF	-2.056	.620	-.323	-3.318	.001

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data olahan statistik SPSS 22

Dari tabel 6 menjelaskan bahwa mudharabah dan musyarakah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas karena memiliki tingkat signifikansi >0,05 dan hanya NPF yang berpengaruh secara signifikan karena memiliki tingkat signifikansi <0,05.

$$ROE = 50,229 + 0,058MUDHARABAH + 0,019MUSYARAKAH - 0,323NPF + 0,9476$$

Persamaan regresi di atas diuraikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 50,229 menyatakan apabila seluruh variable independen yaitu Mudharabah, Musyarakah sama dengan nol maka besarnya NPF sama dengan besarnya konstanta yaitu 50,229.
2. Koefisien regresi Mudharabah sebesar 0,058 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai Mudharabah tidak akan merubah besarnya nilai ROE. Karena berdasarkan tingkat nilai signifikan menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap ROE.
3. Koefisien regresi Musyarakah sebesar 0,019 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai musyarakah tidak akan merubah besarnya nilai ROE. Karena berdasarkan tingkat nilai signifikan menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap ROE.
4. Koefisien regresi NPF -0.323 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai NPF akan menaikkan ROE sebesar - 0,323 satuan.

5.3 Hasil Uji *Path Analysis*

Gambar 2. Model Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Berikut ini ada 2 persamaan dalam analisis path yaitu:

Persamaan I :

$$\text{NPF} = 6,271 + 0,037\text{MUDHARABAH} + 0,324\text{MUSYARAKAH} + 0,9439$$

Persamaan II :

$$\text{ROE} = 50,229 + 0,058\text{MUDHARABAH} + 0,019\text{MUSYARAKAH} - 0,323 \text{ NPF} + 0,976$$

3.2 Pembahasan

1. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap ROE

Berdasarkan hasil analisis jalur bahwa nilai koefisien t-hitung mudharabah sebesar 0,058 dengan signifikansi 0.532 yang berarti lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa mudharabah tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Dengan demikian secara empiris H1 yang menyatakan bahwa mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas tidak diterima, artinya ketika mudharabah mengalami kenaikan atau penurunan maka tidak akan mempengaruhi profitabilitas.

2. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap ROE

Berdasarkan hasil analisis jalur bahwa nilai koefisien t-hitung musyarakah sebesar 0,019 dengan signifikansi 0.845 yang berarti lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa musyarakah tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Dengan demikian secara empiris H2 yang menyatakan bahwa musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas tidak diterima.

3. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap NPF

Berdasarkan hasil analisis jalur bahwa t-hitung mudharabah sebesar 0,037. Dengan signifikansi 0.690 yang berarti lebih besar dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa mudharabah tidak berpengaruh terhadap NPF. Dengan demikian secara empiris H3 yang menyatakan bahwa mudharabah berpengaruh signifikan terhadap NPF ditolak.

4. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap NPF

Berdasarkan hasil analisis jalur bahwa t-hitung musyarakah sebesar 0,324 dengan signifikansi 0.001 yang berarti lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa musyarakah tidak berpengaruh terhadap NPF. Dengan demikian secara empiris H4 menyatakan bahwa musyarakah berpengaruh signifikan terhadap NPF ditolak.

5. Pengaruh NPF Terhadap ROE

Berdasarkan hasil analisis jalur bahwa t-hitung NPF sebesar -3.323 dengan signifikansi 0.001 yang berarti lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa NPF berpengaruh terhadap *Return On Equity* diterima. Dengan demikian secara empiris H5 yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas diterima. Hal ini bahwa semakin tinggi NPF maka akan menurunkan tingkat profitabilitas.

6. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap ROE melalui NPF

Pengaruh tidak langsung Pembiayaan Mudharabah melalui NPF terhadap ROE adalah perkalian antara nilai beta X1 terhadap Z dengan nilai beta Z terhadap Y adalah $0.37 \times -0.323 = -0.11951$, Maka pengaruh total yang diberikan X1 terhadap Y adalah pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung yaitu : $0.058 - 0.11951 = -0.06$

Hasil diatas menunjukkan bahwa pengaruh langsung yaitu 0.058 lebih besar daripada pengaruh tidak langsung yaitu -0.06 sehingga dikatakan bahwa X1 melalui Z tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y.

Berdasarkan hasil path menunjukkan mudharabah Nilai t-hitung sebesar -0,11951 lebih kecil dari t tabel yaitu= 1.98260, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi sebesar -0,11951 tidak signifikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa NPF tidak dapat memediasi variabel mudharabah terhadap ROE. Dengan demikian secara empiris H6 yang menyatakan bahwa NPF tidak dapat memediasi mudharabah. sehingga H6 ditolak.

7. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap ROE melalui NPF

Pengaruh tidak langsung Pembiayaan Musyarakah melalui NPF terhadap ROE adalah perkalian antara nilai beta X1 terhadap Z dengan nilai beta Z terhadap Y adalah $0.324 \times -0.323 = -0.104652$ Maka pengaruh total yang diberikan X1 terhadap Y adalah pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung yaitu : $0.019 - 0.104652 = -0.08$.

Hasil diatas menunjukkan bahwa pengaruh langsung yaitu 0.019 lebih besar daripada pengaruh tidak langsung yaitu -0.08 sehingga dapat dikatakan bahwa X2 melalui Z tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Y. Berdasarkan hasil path menunjukkan musyarakah nilai t-hitung sebesar -0,104652 lebih kecil dari t tabel yaitu 1,98260, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi sebesar -0,104652 tidak signifikan. Sehingga NPF tidak dapat memediasi pengaruh musyarakah. Sehingga H7 ditolak.

Dari penelitian ini didapatkan hasil bahwa terjadinya masalah kegagalan pembayaran angsuran yang dikenal dengan NPF secara langsung mempengaruhi ROE, namun kegagalan pembayaran angsuran (NPF) ini bukan sebagai mediasi yang mengakibatkan penurunan ROE pada BPRS. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang disalurkan tidak memiliki pengaruh terhadap penurunan ROE (Profitabilitas) di BPRS.

4. PENUTUP

4.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan, pengelolaan dan analisis data mengenai pengaruh mudharabah dan musyarakah terhadap Profitabilitas (ROE) dengan NPF sebagai variabel intervening. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini yakni: (1) Terdapat pengaruh tidak signifikan mudharabah terhadap profitabilitas bank perkreditan rakyat syariah, (2) Terdapat pengaruh tidak signifikan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank perkreditan rakyat syariah (BPRS). (3) Terdapat pengaruh tidak signifikan pada variabel mudharabah terhadap NPF. (4) Terdapat pengaruh tidak signifikan pada variabel musyarakah terhadap NPF. (5) Terdapat pengaruh signifikan NPF terhadap profitabilitas BPRS. (6) Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF tidak dapat memediasi pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap ROE. (7) NPF tidak dapat menjadi mediasi atas penurunan ROE pada pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah di BPRS.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu: (1) Bagi pihak manajemen BPRS, diharapkan mampu mengembangkan lebih lagi terhadap pembiayaan yang berpotensi dapat meningkatkan profitabilitas dan lebih memperhatikan faktor macetnya pembiayaan sehingga mampu menekan kerugian dan meningkatkan profitabilitas. (2) Bagi pihak investor diharapkan mampu memilih BPRS yang lebih baik kinerjanya dengan membaca peningkatan pembiayaan, tingkat NPF serta melihat profitabilitasnya. (3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambah ruang lingkup yang di teliti, menambah sampel BPRS dengan lebih memperbanyak menggunakan indikator untuk pengukuran NPF, kemudian lebih menambah variabel independen lainnya yang lebih bervariasi lagi karena penelitian ini hanya fokus pada pembiayaan mudharabah dan musyarakah saja.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Zaim Nur. 2014. Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Melalui Variabel Intervening Pembiayaan Bermasalah Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2009-2013. *JESTT Vol. 1 No. 8*
- Aulia Fuad Rahman. 2012. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *IQTISHODUNA Vol. 8 No 1; 2012*
- Almunawaroh, Medina dan Rina Marlina. 2018. Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna, Vol. 2 No. 1*
- Amalia, Nur dan Fidiana. 2016. Struktur Pembiayaan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 5, Nomor 5*
- Aisyah, Binti Nur. 2016. Manajemen Pembiayaan Syariah. Yogyakarta: Kalimedia.
- Faradilla, C., Muhammad, A., & Shabri, M. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi*.

- Fitriana, Endang dan Hening Widi Oetomo. 2016. Pengaruh NPF, CAR, Dan EVA Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Syariah Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen: Vol. 5 No. 4*
- Kasmir. (2017). Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi. In Peranan Laporan Keuangan Dalam Kebijaksanaan Pemberian Kredit Kepada Calon Nasabah Pada PT. BPR Batang Kapas.
- Legowati, D. A., & Prasetyo, A. (2016). Pengaruh Pembiayaan Berdasarkan Jenis Penggunaan terhadap Non Performing Financing pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia Periode Januari 2009 – Desember 2015. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*.
- Mukhlis, I. 2012. Kinerja Keuangan Bank Dan Stabilitas Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*.
- Permata, R. (2014). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studi pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*.
- Pratama, Ditha Nada dkk. 2017. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi, Vol 3, No 1*
- Rahayu, Y., Husaini, A., & Azizah, D. (2016). Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*.
- Riyadi, S. 2014. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Accounting Analysis Journal 3*.
- Sari, Dewi Wulan dan Ansori. 2017. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah, Musyarakah terhadap Profitabilitas (studi pada Bank Syariah di Indonesia Periode Maret 2015-Agustus 2016)". *Accounting and Management Journal. Vol. 1, No. 1:1-8*.
- Teti Rahmawati, D. N. P. L. D. M. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*. <https://doi.org/10.25134/jrka.v3i1.673>
- Wibowo, A., & Sunarto. (2015). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daerah Istimewa Yogyakarta Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2012-2014). *Seminar Nasional Dan The 3rd Call for Syariah Paper*.
- Wulandari, R., & Shofawati, A. (2017). Analisis pengaruh Car, Fdr, Npf, dan pertumbuhan Dpk terhadap profitabilitas pada industri bank pembiayaan rakyat syariah Di Indonesia tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*.